

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2011), metode deskriptif ialah metode yang dipakai dalam menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian tapi bukan dipakai agar mendapatkan kesimpulan yang luas. Sementara itu, metode penelitian kuantitatif ialah metode yang berasaskan pada filsafat positivisme, dipakai dalam meneliti populasi serta sample tertentu, teknik pengambilan *sample* biasanya dilaksanakan dengan secara acak (*random*), pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017)

Peneliti menggunakan metode kuantitatif ini dikarenakan untuk mengetahui tingkat kualitas pelayanan paket umrah shofwah yang diberikan oleh PT Qiblat Tours Islami Bandung.

B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek yang dipakai adalah sebuah biro perjalanan wisata yang khusus berfokus pada pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yaitu PT Qiblat Tour Islami Bandung. Pada kesempatan ini, peneliti membatasi obyek yang akan dibahas yakni hanya pada produk paket Umrah Shofwah. Karena produk ini merupakan produk yang lebih banyak diminati serta lebih banyak

tanggapan jemaah mengenai kualitas pelayannya yang masih terdapat beberapa kekurangan.

1. Tinjauan Umum Perusahaan

a. Profil perusahaan

Terdorong oleh keinginan untuk mentransformasikan pengalaman batin dan kepuasan spiritual Haji & Umrah kepada para jemaah berikutnya, sekaligus berusaha untuk bersama para pejuang haji lainnya meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan para jemaah, maka lahirlah Qiblat Tour pada tahun 2003 yang diprakarsai oleh birokrat, pengusaha, serta ulama dan cendekiawan muslim Jawa Barat.

b. Logo Perusahaan

GAMBAR 1

LOGO PT QIBLAT TOURS ISLAMIC BANDUNG



Sumber : PT Qiblat Tours Islami

c. Legalitas Perusahaan

Nama Perseroan : PT Qiblat Tour Islami

Nama Publikasi : PT Qiblat Tour

NPWP : 02.241.800.8-423.000

TDP : 101116310219

Pengesahan Kehakiman : C-19520 HT.01.TH.2004 Tgl 4 Agustus 2004

Domisili : Kota Bandung

SIPUK Dinas Pariwisata : 556/Si.460-Promosi-Dispar/2004 tgl 17 Mei 2004

Klasifikasi : CAKRA III

SK. Depag : Dirjen Bimas Islam & Peny Haji No. D/406
Th. 2005 & D/142 - 2009

Anggota ASITA : 0273/IX/DPP/2005

Alamat Kantor : Jl. Taman Cibeunying Selatan No. 15 Bandung
Tlp/Fax : (+62)22-7271409, (+62)22-7205917

Web Site : www.qiblattour.com

Email : qiblat_tour@yahoo.co.id

d. Produk Paket Umrah Reguler

Paket umrah reguler adalah program umrah yang jadwal keberangkatan, program kegiatan, lama perjalanan, akomodasi, dan rute penerbangannya ditentukan oleh manajemen Qiblat Tour. Umrah Reguler terdiri dari 2 paket yaitu Sofwah dan Marwah. Berikut itinerary dari kedua paket umrah reguler :

1. Umrah Reguler Shofwah

PAKET SHOFWAH	
Mekkah	: Hotel Royal Dar Al Eiman
Madinah	: Hotel Dallah Taibah

ITINERARY
HARI 01: BDG-JKT-JEDDAH/MADINAH
BDG-JKT menggunakan Bus AC, makan di Executive lounge bandara Soekarno-Hatta. perjalanan menuju Jeddah/Madinah dengan menggunakan penerbangan Saudi Arabian Airlines Ekonomi Class. tiba di jeddah/Madinah perjalanan dilanjutkan menuju hotel.(B,L,D)
HARI 02 : MEKKAH
Ibadah di Masjidil Harom, Tahajud, Ziarah Masjidil Harom : Maulid Nabi, Istana Raja, Zam zam Tower, dll. (B,L,D)
HARI 03 : MEKKAH
Ibadah di Masjidil Harom, Tahajud, Tawaf Sunat. B,L,D)
HARI 04 : MEKKAH
Ibadah di Masjidil Harom, Tahajud, Ziarah Mekkah : Jabal Tsur, Arafah, Jabal Rahmah, Muzdalifah, Mina, Jabal Nur, Hudaibiyah dan Museum Haromain (jika dapat tasreh), dilanjutkan Tausyiah dan pengarahan. (B,L,D)
HARI 05 : MEKKAH - JEDDAH – MADINAH
Ibadah di Masjidil Harom, Thawaf Wadha, Cek Out Hotel, Perjalanan menuju Jeddah, City Tour Jeddah, Balad/Corniche, makan siang di Resto Tomyam, Mesjid Qishas, salat dzuhur dan ashar di Mesjid Terapung, perjalanan menuju Madinah, transfer hotel. (B,L,D)
HARI 06 : MADINAH
Ibadah di mesjid Nabawi, Tahajud, ziarah Mesjid Nabawi : Makam Rosul, Raudhoh, Makam Baqi, Masjid Gamamah, Masjid Ali, Ex-Rumah para sahabat Rosul. (B,L,D)
HARI 07 : MADINAH
Ibadah di Mesjid Nabawi, Tahajud, Ziarah Madinah : Mesjid Quba, Kebun Kurma, Jabal Uhud, Mesjid Tujuh, Mesjid Qiblatain, Percetakan Al-Quran, Museum Nabawi/Asmaul Husna (jika mendapat tasreh). (B,L,D)
HARI 08: MADINAH – JKT
Perjalanan menuju Jakarta, pemeriksaan bagasi max 30 Kg, pemeriksaan imigrasi dan muhrim. (B,L,D)
HARI 09: JKT-BDG
Tiba di Jakarta dilanjutkan Perjalanan menuju Qiblat Tour, singgah makan di perjalanan.(B,L)

2. Paket Umrah Marwah

PAKET MARWAH
Mekkah : Hotel Makarim Ajyad
Madinah : Hotel Sofara Al Huda
ITINERARY
HARI 01: BDG-JKT-JEDDAH/MADINAH
BDG-JKT menggunakan Bus AC, makan di Executive lounge bandara Soekarno-Hatta. perjalanan menuju Jeddah/Madinah dengan menggunakan penerbangan Saudi Arabian Airlines Ekonomi Class. tiba di jeddah/Madinah perjalanan dilanjutkan menuju hotel.(B,L,D)
HARI 02 : MEKKAH

Ibadah di Masjidil Harom, Tahajud, Ziarah Masjidil Harom : Maulid Nabi, Istana Raja, Zam zam Tower, dll. (B,L,D)
HARI 03 : MEKKAH
Ibadah di Masjidil Harom, Tahajud, Tawaf Sunat. B,L,D)
HARI 04 : MEKKAH
Ibadah di Masjidil Harom, Tahajud, Ziarah Mekkah : Jabal Tsur, Arafah, Jabal Rahmah, Muzdalifah, Mina, Jabal Nur, Hudaibiyah dan Museum Haromain (jika dapat tasreh), dilanjutkan Tausyiah dan pengarahan. (B,L,D)
HARI 05 : MEKKAH - JEDDAH – MADINAH
Ibadah di Masjidil Harom, Thawaf Wadha, Cek Out Hotel, Perjalanan menuju Jeddah, City Tour Jeddah, Balad/Corniche, makan siang di Resto Tomyam, Mesjid Qishas, salat dzuhur dan ashar di Mesjid Terapung, perjalanan menuju Madinah, transfer hotel. (B,L,D)
HARI 06 : MADINAH
Ibadah di mesjid Nabawi, Tahajud, ziarah Mesjid Nabawi : Makam Rosul, Raudhoh, Makam Baqi, Masjid Gamamah, Masjid Ali, Ex-Rumah para sahabat Rosul. (B,L,D)
HARI 07 : MADINAH
Ibadah di Mesjid Nabawi, Tahajud, Ziarah Madinah : Mesjid Quba, Kebun Kurma, Jabal Uhud, Mesjid Tujuh, Mesjid Qiblatain, Percetakan Al-Quran, Museum Nabawi/Asmaul Husna (jika mendapat tasreh). (B,L,D)
HARI 08: MADINAH – JKT
Perjalanan menuju Jakarta, pemeriksaan bagasi max 30 Kg, pemeriksaan imigrasi dan muhrim. (B,L,D)
HARI 09: JKT-BDG
Tiba di Jakarta dilanjutkan Perjalanan menuju Qiblat Tour, singgah makan di perjalanan.(B,L)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah jemaah umrah paket shofwah yang berangkat pada bulan Januari dan Februari tahun 2020 dengan total jumlah sebanyak 1164 jemaah.

2. Sampel

Teknik yang dipakai untuk penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Pengertian teknik *sampling purposive* ialah teknik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penentuan

sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam (Sugiyono, 2017).

Rumus tersebut yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan diteliti

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (10%)

Berdasarkan rumus diatas, berikut perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

$$n = \frac{1164}{1 + 1164(0.10)^2}$$

$$= 92,08$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka besar sampel yang diperlukan adalah 92,08 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Kumpul Data

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data ini dilaksanakan menggunakan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden penelitian untuk dijawab. Teknik pengumpulan data ini efisien jikalau

penulis mengetahui jelas variabel apa yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan oleh responden (Sugiyono, 2017).

Penyebaran kuesioner ini ditujukan kepada 100 responden yang pernah berangkat umrah menggunakan jasa PT Qiblat Tour Islami Bandung dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian responden mengenai kualitas pelayanan paket umrah shofwah yang setelah itu hasilnya akan dianalisis oleh penulis untuk menjawab identifikasi masalah penelitian. Kuesioner ini akan disebarakan melalui google form.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merubakan hal yang sehubungan dengan analisa teoritis dan referensi lain yang berhubungan dengan norma, nilai serta budaya yang tumbuh dalam kondisi sosial yang dianalisa. Studi pustaka sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, itu karena penelitian tidak dapat terlepas dari literatur ilmiah (Sugiyono, 2009). Studi pustaka digunakan peneliti untuk meneliti dengan mencari berbagai teori yang sehubungan dengan kepentingan analisis masalah dan topik penelitian ini sebagai landasan dalam penelitian. Studi kepustakaan bermaksud untuk mendapatkan beberapa teori dasar yang mengacu pada buku para ahli yang berhubungan dengan kualitas pelayanan pada wisata perjalanan ibadah umrah.

c. Wawancara

Wawancara digunakan pada teknik pengumpulan data jikalau penulis akan melaksanakan studi awal untuk mendapatkan permasalahan yang akan

diteliti, dan jika penulis ingin mendapatkan berbagai hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah responden yang sedikit atau kecil.

2. Alat Kumpul Data

a. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarakan kepada jemaah umrah shofwah PT Qiblat Tour Islami Bandung yang berangkat pada bulan Januari dan Februari tahun 2020 sebanyak 100 jemaah dalam bentuk google form.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada perusahaan yang diteliti. Pedoman wawancara ini digunakan untuk data pendukung dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

TABEL 1

MATRIX OPERATIONAL VARIABEL

1. Ekspektasi

VARIABEL	SUB VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN	KODE ITEM
Kualitas Pelayanan	Ekspektasi	Tangibles	Karyawan yang berpenampilan rapi dan profesional	Semua staff PT Qiblat Tour berpenampilan rapi dan profesional	P1
			Konsumsi Jemaah	PT Qiblat Tour memberikan konsumsi yang enak dan menu yang bervariasi	P2

		Transportasi Jemaah	Kualitas Transportasi darat dan udara yang digunakan selama perjalanan umrah aman, nyaman, dan layak	P3
		Akomodasi Jemaah	Hotel selama berada di tanah suci aman, nyaman dan jaraknya dekat dengan masjidil harom	P4
	Emphaty	Pembimbing yang memperlakukan pelanggan secara penuh perhatian	Pembimbing memberikan bantuan terhadap dokumen perjalanan, barang, dan bagasi para jemaah	P5
		Kesehatan Jemaah	Pembimbing memperhatikan kondisi kesehatan para jemaah	P6
		Karyawan yang memahami kebutuhan pelanggan	Seluruh staff dan pembimbing memiliki inisiatif untuk menanyakan keperluan khusus jemaah	P7
		Sungguh - sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan	Pembimbing mengutamakan kepentingan para jemaah	P8
	Reliability	Menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan	PT Qiblat Tour memenuhi kebutuhan jemaah sesuai yang dijanjikan	P9
		Dapat diandalkan dalam menangani masalah jasa pelanggan	Pembimbing dapat diandalkan dalam menangani masalah jemaah selama di tanah air maupun di tanah suci	P10
		Bimbingan Ibadah Umrah	Pembimbing memberikan bimbingan pada para jemaah di tempat yang nyaman dan layak selama di tanah air dan di Tanah suci	P11
	Responsiveness	Layanan yang segera atau cepat bagi pelanggan	Petugas Front Office melayani jemaah dengan cepat	P12
		Kesediaan untuk membantu pelanggan	Pembimbing tanggap dalam membantu para jemaah	P13

			Kesiapan untuk merespon permintaan pelanggan	Seluruh petugas dapat merespon semua permintaan jemaah dengan baik	P14
		Assurance	Karyawan yang menumbuhkan rasa percaya para pelanggan	Pembimbing mampu menjalin komunikasi yang baik dengan para jemaah	P15
			Membuat pelanggan merasa aman sewaktu melakukan transaksi	Petugas Front office mampu membuat proses transaksi dengan para jemaah secara aman	P16
			Karyawan yang secara konsisten bersikap sopan	Seluruh petugas memiliki sikap yang sopan dan ramah kepada para jemaah	P17
			Karyawan yang mampu menjawab pertanyaan pelanggan	Pembimbing mampu menjawab pertanyaan yang diajukan para jemaah	P18

2. Persepsi

VARIABEL	SUB VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	PERNYATAAN	KODE ITEM
Kualitas Pelayanan	Persepsi	Tangibles	Karyawan yang berpenampilan rapi dan profesional	Semua staff PT Qiblat Tour berpenampilan rapi dan profesional	P19
			Konsumsi Jemaah	PT Qiblat Tour memberikan konsumsi yang enak dan menu yang bervariasi	P20
			Transportasi Jemaah	Kualitas Transportasi darat dan udara yang digunakan selama perjalanan umrah aman, nyaman, dan layak	P21
			Akomodasi Jemaah	Hotel selama berada di tanah suci aman, nyaman dan jaraknya dekat dengan masjidil harom	P22

		Pembimbing yang memperlakukan pelanggan secara penuh perhatian	Pembimbing memberikan bantuan terhadap dokumen perjalanan, barang, dan bagasi para jemaah	P23
	Emphaty	Kesehatan Jemaah	Pembimbing memperhatikan kondisi kesehatan para jemaah	P24
		Karyawan yang memahami kebutuhan pelanggan	Seluruh staff dan pembimbing memiliki inisiatif untuk menanyakan keperluan khusus jemaah	P25
		Sungguh - sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan	Pembimbing mengutamakan kepentingan para jemaah	P26
		Reliability	Menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan	PT Qiblat Tour memenuhi kebutuhan jemaah sesuai yang dijanjikan
	Dapat diandalkan dalam menangani masalah jasa pelanggan		Pembimbing dapat diandalkan dalam menangani masalah jemaah selama di tanah air maupun di tanah suci	P28
	Bimbingan Ibadah Umrah		Pembimbing memberikan bimbingan pada para jemaah di tempat yang nyaman dan layak selama di tanah air dan di Tanah suci	P29
	Responsiveness	Layanan yang segera atau cepat bagi pelanggan	Petugas Front Office melayani jemaah dengan cepat dan tanggap	P30
		Layanan yang segera atau cepat bagi pelanggan	Petugas Front Office melayani jemaah dengan cepat	P31
		Kesediaan untuk membantu pelanggan	Pembimbing tanggap dalam membantu para jemaah	P32
	Assurance	Karyawan yang menumbuhkan rasa percaya para pelanggan	Pembimbing mampu menjalin komunikasi yang baik dengan para jemaah	P33
		Membuat pelanggan merasa aman sewaktu melakukan transaksi	Petugas Front office mampu membuat proses transaksi dengan para jemaah secara	P34

				aman	
			Karyawan yang secara konsisten bersikap sopan	Seluruh petugas memiliki sikap yang sopan dan ramah kepada para jemaah	P35
			Karyawan yang mampu menjawab pertanyaan pelanggan	Pembimbing mampu menjawab pertanyaan yang diajukan para jemaah	P36

Sumber : Parasuraman (1994) dalam Fandy Tjiptono & Gregorius Chandra (2016), Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Thn 2018 Bab 5 Pasal 13 dan Penulis (2021).

F. Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul (Sugiyono, 2017).

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan di penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Penelitian statistik deskriptif dipakai untuk menganalisa suatu data. Caranya yaitu menjelaskan serta menggambarkan pada data yang sudah tergabung tanpa tujuan agar menarik kesimpulan yang berlaku bagi umum (Sugiyono, 2017),

2. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu *Importance Performance Analysis*. Menurut Philip Kotler dalam (Nugraha et al., 2014), analisis *Importance Performance Analysis* dapat digunakan untuk merangking berbagai elemen dari kumpulan jasa dan mengidentifikasi tindakan yang

diperlukan. Sedangkan menurut (Lupiyoadi , Bramulya, 2015) metode *Importance Perfomance Analysis* adalah untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen serta prioritas peningkatan kualitas produk atau jasa. Istilah harapan pelanggan (*customer expectation*) dalam metode ini diganti dengan *importance* atau tingkat kepentingan pelanggan.

Menurut (Nugraha et al., 2014) pada analisis Importance-Performance Analysis, dilakukan pemetaan menjadi 4 kuadran untuk seluruh variabel yang mempengaruhi kualitas pelayanan. Menurut (Nasution, 2004). Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata ekspektasi dan persepsi pelanggan, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \qquad \bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Keterangan: X = Skor rata-rata tingkat kinerja

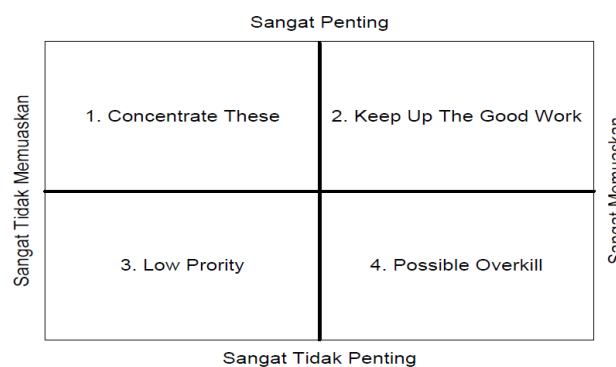
Y = Skor rata-rata tingkat harapan

n = Jumlah responden

Berikut adalah diagram kartesius yang digunakan pada *Importance Perfomance Analysis* dengan pembagian sebagai berikut:

GAMBAR 2

DIAGRAM KARTESIUS



Sumber : (Nugraha et al., 2014)

Menurut (Nugraha et al., 2014), strategi yang dapat dilakukan berkenaan dengan posisi masing-masing variabel pada keempat kuadran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Kuadran 1 (Concentrate These)

Ini adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh pelanggan, tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum sesuai dengan harapan pelanggan (tingkat kepuasan yang diperoleh masih rendah). Variabel-variabel yang masuk dalam kuadran ini harus ditingkatkan.

b) Kuadran 2 (Keep Up The Good Work)

Ini adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap penting oleh pelanggan, dan faktor-faktor yang dianggap pelanggan sudah sesuai dengan yang dirasakannya sehingga tingkat kepuasannya relatif lebih tinggi. Variabel-variabel yang masuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan karena semua variabel ini menjadikan produk atau jasa unggul di mata pelanggan.

c) Kuadran 3 (Low Priority)

Ini adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh pelanggan, dan pada kenyatannya kinerjanya tidak terlalu istimewa. Peningkatan variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh pelanggan sangat kecil.

d) Kuadran 4 (Possible Overkill)

Ini adalah wilayah yang memuat faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh pelanggan, dan dirasakan terlalu berlebihan. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dikurangi agar perusahaan dapat menghemat biaya.

Dalam mengukur variabel, penulis menggunakan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk memberikan informasi bobot nilai pada jawaban. Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Skala Likert. Skala likert. Menurut (Sugiyono, 2017), skala *Likert* dipakai pada saat mengukur pendapat, persepsi, serta sikap satu orang atau satu kelompok orang mengenai fenomena sosial.

Berikut ialah rumus hitungan dalam skala *likert* dengan menggunakan rumus sebaagai berikut:

$$R = \frac{\text{Bobot Terbesar} - \text{Bobot Terkecil}}{\text{Kelas Interval}}$$

Keterangan:

R = Rentang

Setelah menghitung rumus, nilai-nilai tersebut ditentukan berdasarkan skala rentang sebagai berikut :

- a) Sangat Tidak Penting – Sangat Tidak Setuju = 1 – 1,8
- b) Tidak Penting – Tidak Setuju = 1,81 – 2,6
- c) Cukup Penting – Cukup Setuju = 2,61 – 3,4

d) Penting – Setuju = 3,41 – 4,2

e) Sangat Penting – Sangat Setuju = 4,21 – 5

3. Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengukuran sesuatu yang memperlihatkan kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Pengujian validitas mengarah pada sejauh mana instrument dalam menjalankan fungsi. Untuk mengetahui tingkat kevalidan penelitian ini, maka peneliti menggunakan perhitungan dengan rumus *Pearson Product Moment* pada SPSS ver.26 dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Jika nilai rhitung \geq rtabel = valid
- b. Jika nilai rhitung \leq rtabel = tidak valid
- c. Jika nilai signifikansi \leq 0,05 = valid
- d. Jika nilai signifikansi \geq 0,05 = tidak valid

Untuk mencari nilai rtabel dapat dilihat pada tabel distribusi nilai rtabel dengan signifikansi 5%. Maka jika sampel yang diambil yaitu 30 responden, rtabel yang didapat adalah 0,361.

TABEL 2

HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER

KODE ITEM	INSTRUMEN	CORRELATION	HASIL
P01	<i>Pearson Correlation</i>	<i>.633**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P02	<i>Pearson Correlation</i>	<i>.844**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	

P03	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,725**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P04	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,869**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P05	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,700**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P06	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,875**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P07	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,796**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P08	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,766**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P09	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,890**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P10	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,711**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P11	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,793**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P12	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,772**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P13	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,773**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P14	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,813**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P15	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,745**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P16	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,490**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,006</i>	
P17	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,498**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,005</i>	
P18	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,561**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,001</i>	
P19	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,684**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P20	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,631**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P21	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,656**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P22	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,776**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P23	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,689**</i>	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>0,000</i>	
P24	<i>Pearson Correlation</i>	<i>,544**</i>	VALID

	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,002	
P25	<i>Pearson Correlation</i>	,510**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,004	
P26	<i>Pearson Correlation</i>	,788**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
P27	<i>Pearson Correlation</i>	,573**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	
P28	<i>Pearson Correlation</i>	,567**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	
P29	<i>Pearson Correlation</i>	,580**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	
P30	<i>Pearson Correlation</i>	,663**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
P31	<i>Pearson Correlation</i>	,523**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,003	
P32	<i>Pearson Correlation</i>	,566**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	
P33	<i>Pearson Correlation</i>	,593**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	
P34	<i>Pearson Correlation</i>	,633**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
P35	<i>Pearson Correlation</i>	,793**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
P36	<i>Pearson Correlation</i>	,581**	VALID
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS oleh Penulis, 2021.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28), reliabilitas merupakan alat pengukuran sejauh mana hasil yang diukur tersebut dapat dipercaya. Untuk mengetahui hal tersebut, maka di penelitian ini uji reliabilitas yang akan dipakai oleh penulis yaitu menggunakan metode *cronbach alpha* pada SPSS ver.26 sebagai berikut:

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

r : Hasil Korelasi

R : Reabilitas

Menurut Wiratna (2014), kuesioner dinyatakan reliable jika nilai *crombach alpa* $>0,6$.

TABEL 3

HASIL UJI RELIABILITAS KUESIONER

Cronbach's Alpha	N of Items
0,967	36

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS oleh Penulis, 2021.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 4

JADWAL PENELITIAN

KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG
Awal persiapan penelitian								
Penyusunan penelitian								
Seminar usulan penelitian								
Survei Lapangan								
Penyusunan Proyek Akhir								
Sidang Proyek Akhir								
Revisi Proyek Akhir								